

Jelang Ramadhan, Polresta Mataram Gelar Rakor Bersama Stakeholder 3 Kecamatan Lombok Barat

Syafruddin Adi - NTB.ARNESSIO.COM

Feb 22, 2025 - 13:43



Mataram NTB - Menjelang datangnya bulan Ramadhan 1446 H., tahun 2025 M., Polresta Mataram melaksanakan Rapat Koordinasi bersama Stakeholder 3 Kecamatan di Lombok Barat (Narmada, Gunungsari dan Lingsar) yang masuk ke dalam wilayah hukum Polresta Mataram.

Rapat koordinasi ini berlangsung di Gedung Wira Pratama Polresta Mataram, dihadiri Kapolresta Mataram, Segenap PJU Polresta Mataram, Kapolsek Narmada, Kapolsek Gunungsari, Kapolsek Lingsar, Danramil Narmada, Danpos Lingsar, Camat Gunungsari, Camat Lingsar, Camat Narmada, Kadis Perizinan Kab. Lombok Barat, Sekretaris PU tata ruang Kabupaten Lombok Barat, Kabid Penindakan Pol PP Kabupaten Lombok Barat.

Kepada Media ini, Kapolresta Mataram Kombes Pol. Dr. Ariefaldi Warganegara, S.H., S.I.K., M.M., CPHR., CBA., CHRM., mengatakan, Rakor ini bertujuan untuk menyatukan persepsi dan berkomitmen bersama antara pemangku tanggung jawab di 3 Kecamatan Kabupaten Lombok Barat yang berada di dalam wilayah hukum Polresta Mataram yakni Gunungsari, Lingsar dan Narmada untuk melakukan penertiban terhadap seluruh potensi gangguan masyarakat menjelang dan selama bulan suci Ramadhan.



Menurutnya, kebijakan Pemerintah pusat untuk meliburkan anak sekolah selama bulan Ramadhan harus diantisipasi, sebab tentu akan menimbulkan potensi gangguan Kamtibmas. Oleh karena itu Polri dan segenap Stakeholder kecamatan harus siap mengamankan dan memelihara situasi agar tetap kondusif.

Sedangkan Terkait keberadaan warung remang-remang yang diduga menjual miras, harus segera dirancang pola penertibannya, karena tidak jarang sumber dari berbagai permasalahan di tengah masyarakat terjadi akibat keberadaan warung-warung tersebut .

Isu geng motor yang beredar viral di Medsos juga menjadi salah satu materi yang ditekankan Kapolresta Mataram dalam Rakor tersebut. Ia menyatakan dengan tegas bahwa informasi tersebut Hoax kerana sampai saat ini Tidak ada Geng

motor di wilayah hukum Polresta Mataram.

“Isu geng motor itu adalah Hoax. Tidak ada geng motor di wilayah hukum Polresta Mataram, “tegasnya.

Kepada, Para Kapolsek, Kombes Pol Ariefaldi menegaskan agar segera melakukan pemetaan kerawanan selama bulan Ramadhan. Ia meminta agar sebagai Penanggung Jawab keamanan di tingkat kecamatan agar mengantisipasi kegiatan para remaja seperti balap liar, balap lari ataupun kegiatan yang diperkirakan akan mengganggu Kamtibmas.

“Segera laporkan jika memang situasi di wilayah tersebut memerlukan bantuan Personil ataupun sarpras. Polrests Mataram siap membackup segala bentuk upaya yang dilaksanakan Polsek dalam rangka memelihara dan menjaga kamtibmas, “tutupnya. (Adb)